

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dekade belakangan ini banyak karya sastra yang bertemakan tentang Islam. Beberapa novel yang bertemakan tentang Islam diantaranya novel *Ketika Cinta Bertasbih*, *Dahlan*, *Sang Pencerah*, *Ayat-Ayat Cinta*, *Kubah*, dan *99 Cahaya di Langit Eropa*. Pengarang dalam membuat karya sastra biasanya menampilkan gambaran kehidupan. Kehidupan tersebut dapat timbul melalui fakta sosial dan kultural, sebab kehidupan itu meliputi hubungan masyarakat dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan lingkungan sekitar, serta yang paling utama hubungan manusia dengan Tuhan. Karya fiksi diciptakan bukan hanya untuk dibaca saja, melainkan dapat dijadikan pengalaman dan pelajaran bagi pembacanya, hal tersebut dapat diperoleh melalui gagasan, amanat, dan nilai-nilai yang ada di dalamnya. Novel dapat mendorong pembaca untuk mengetahui realitas sosial, politik, budaya, dan agama. Cerita yang diambil biasanya memiliki nilai-nilai yang dapat dijadikan pelajaran oleh pembacanya. Nilai-nilai yang terdapat dalam novel salah satunya adalah nilai akhlak atau perilaku.

Akhlak atau perilaku dari tokoh yang terdapat dalam novel bisa menjadi contoh bagi pembaca sehingga dapat membawa dampak yang positif dalam kehidupannya. Akhlak sendiri merupakan sifat seseorang yang mendorong melakukan sesuatu tanpa perlu mempertimbangkannya terlebih dahulu. Pengarang dalam menulis karyanya banyak yang menceritakan kisah tentang tokoh yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Tak jarang pengarang juga menceritakan

kisah hidup seorang tokoh yang dianggap mempunyai dampak positif yang dia angkat menjadi novel. Tentunya dengan bumbu-bumbu kebahasaan yang menarik dibaca. Hal ini dimaksudkan agar pembaca tidak merasa bosan dan dapat menerima pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui karyannya.

Penelitian berkaitan dengan nilai-nilai akhlak dalam karya sastra menarik dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan adanya sejumlah penelitian berkaitan dengan nilai-nilai ajaran akhlak dalam karya sastra, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Maharani (2017) nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Mihrab Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy. Hasil yang diperoleh dalam penelitiannya terbagi menjadi tiga, yaitu akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap Allah dan Rasul-Nya, dan akhlak terhadap sesama manusia. Akhlak terhadap diri sendiri meliputi semangat menuntut ilmu, kemandirian, bersikap optimis, tanggung jawab, dan kejujuran. Akhlak terhadap Allah dan Rasulnya meliputi rajin shalat berjama'ah, tawakal, memuliakan Rasul, ikhlas sabar, taubat, syukur, dan upaya meningkatkan ketaqwaan. Sedangkan akhlak terhadap sesama manusia meliputi saling menghormati, tolong menolong, menepati janji, tawadhu, berprasangka baik, dermawan, menebarka salam, dan musyawarah.

Azizah (2017) nilai-nilai akhlak dalam novel *Ayat-ayat Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy. Dalam penelitiannya terdapat beberapa nilai-nilai terpuji yang ditemukan. Diantaranya, 1) Akhlak kepada Allah SWT yang meliputi taat, sabar, ikhlas, berdo'a, dzikrullah, dan bersyukur. 2) Akhlak kepada sesama manusia meliputi tolong menolong, tepat janji, itsar (mendahulukan kepentingan orang lain), amanah, rendah hati, menghormati tamu, dan ramah. 3) Akhlak kepada diri sendiri yang meliputi bekerja keras dan sederhana.

Novel *Dahlan* merupakan salah satu novel karya Haidar Mustafa yang diterbitkan pada tahun 2017 yang mengandung fenomena nilai-nilai akhlak yang dapat dicontoh. Novel ini merupakan novel biografis tentang perjalanan hidup K.H.Ahmad Dahlan, seorang ulama besar yang menjadi pelopor utama pembaharuan Islam di Nusantara. Haidar Mustafa merupakan sastrawan yang sering mengangkat biografi seorang tokoh dalam karyanya. Dibandingkan dengan novel yang lain, peneliti menemukan permasalahan yang ada ketika membaca novel *Dahlan*. Permasalahan yang muncul di dalam novel ini mengandung fenomena nilai-nilai akhlak yang dapat kita pelajari. Fenomena nilai-nilai akhlak pada novel *Dahlan* karya Haidar Mustafa diantaranya memiliki sifat yang ikhlas dalam menjalani cobaan, menaati perintah-perintah Allah, selalu bersyukur dengan apa yang Allah berikan, bershalawat kepada Nabi Muhammad dan menaati serta mengikuti apa yang diajarkan oleh Rosulullah. Dari beberapa fenomena yang sudah peneliti sebutkan, nilai-nilai akhlak bisa menjadikan contoh bagi kita untuk merealisasikan kedalam kehidupan nyata agar menjadi kepribadian yang baik. Karena, akhlak atau prilaku yang baik sejatinya akan membawakan kemudahan, terutama dalam bersosialisasi di dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan adanya fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti novel *Dahlan* karya Haidar Mustafa, karena novel ini dapat menjadi sebuah perantara untuk menambah pengetahuan mengenai nilai-nilai akhlak yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Selain itu, novel *Dahlan* merupakan kisah nyata seorang tokoh besar yang berpengaruh terhadap perkembangan Islam di Indonesia, yang kisahnya diangkat kembali oleh Haidar Mustafa dalam bentuk novel. Di dalam novel *Dahlan*, Haidar Mustafa menyuguhkan cerita yang menarik agar pembaca dapat menerima pesan lebih

mudah. Melalui penelitian ini, pembaca akan mengetahui nilai-nilai akhlak kepada Allah dan Rasul-Nya yang terdapat di dalam novel *Dahlan* karya Haidar Mustafa;

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada bagian pendahuluan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Apa saja nilai-nilai akhlak kepada Allah dalam novel *Dahlan* karya Haidar Musyafa ?
2. Apa saja nilai-nilai akhlak kepada Rosulullah dalam novel *Dahlan* karya Musyafa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai akhlak kepada Allah dalam novel *Dahlan* karya Musyafa
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai akhlak kepada Rosulullah dalam novel *Dahlan* karya Musyafa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian mengenai nilai-nilai akhlak kepada Allah dan Rasul-Nya dalam novel *Dahlan* karya Musyafa dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada perkembangan analisis sastra. Memberikan pengetahuan mengenai nilai-nilai akhlak di dalam karya sastra. Dapat menerapkan nilai-nilai akhlak di dalam kehidupan nyata. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi muslim yang lebih taat kepada Allah SWT. Serta lebih bersyukur atas nikmat yang Allah berikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat wawasan, referensi mengenai nilai akhlak yang dapat ditanamkan pada diri sendiri dan orang lain.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai nilai-nilai akhlak pada tokoh utama dalam novel *Dahlan* karya Musyafa dan peneliti dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

